



# HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA KELAS XI IPA MAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2020/2021 PADA MASA PENDEMI COVID-19

**Ilma Nuryl Fahma, Bakti Mulyani\* dan Sri Retno Dwi Ariani**

*Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia*

\* Keperluan korespondensi, tel: +6281227611216, email: [baktimulyani@staff.uns.ac.id](mailto:baktimulyani@staff.uns.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui hubungan antara pemanfaatan media audio-visual dengan prestasi belajar kimia, (2) mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia, (3) mengetahui hubungan antara pemanfaatan media audio-visual dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Kediri pada saat terjadi pandemi Covid-19. Populasi pada penelitian ini ialah siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Cluster Random sampling* dan diperoleh sampel pada sebanyak 60 siswa dari kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3. Metode pengumpulan datanya menggunakan angket untuk variabel pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar, serta instrumen soal untuk variabel prestasi belajar kimia. Analisis datanya menggunakan analisis korelasi product moment, korelasi berganda, uji regresi berganda, uji signifikansi koefisien regresi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) hubungan antara pemanfaatan media audio visual dengan prestasi belajar kimia adalah positif dan signifikan dengan sumbangan efektif = 26,28%, 2) hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia adalah positif dan signifikan dengan sumbangan efektif = 21,02%. (3) hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar dengan prestasi belajar kimia adalah positif dan signifikan dengan sumbangan efektif total = 47,30%, sehingga sisanya 52,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *pemanfaatan media audio visual, gaya belajar, dan prestasi belajar kimia.*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang dilanda oleh pandemi Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) yaitu peristiwa penyebaran penyakit yang dapat menular disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang memiliki nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit ini awalnya muncul dari Kota Wuhan, China dan sudah menyebar sampai ke Indonesia dari bulan Maret 2020. Penyakit ini menyebabkan infeksi saluran pernafasan dengan penyebaran yang sangat cepat. Sehingga, untuk mencegah penularan tersebut penting untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain atau menghindari keramaian, kerumunan, dan berdesakan [1].

Berbagai kebijakan diterapkan oleh pemerintah yang bertujuan sebagai pencegahan menularnya Covid-19 lebih luas lagi yaitu salah satunya dengan menerapkan social distancing. Salah satu penerapan dari adanya kebijakan social distancing adalah dengan menerapkan *Work From Home (WFH)* yaitu masyarakat mengerjakan segala pekerjaannya di rumah masing-masing. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menerapkan kebijakan tersebut akibat adanya Covid-19. Dengan diberlakukannya pembatasan interaksi, maka dikeluarkannya kebijakan oleh pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yaitu menerapkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari rumah masing-masing siswa dengan menerapkan sistem

pembelajaran dalam jaringan (Daring). Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud RI No. 4 Tahun 2020, proses belajar mengajar diharuskan dilakukan di rumah yaitu melalui pembelajaran dalam jaringan (daring/online).

Pembelajaran dalam jaringan (daring) memerlukan bantuan media teknologi. Hal itu sejalan dengan Revolusi Industri 4.0, yang menuntut penggunaan teknologi digital dalam aspek pendidikan. Media audio-visual ialah suatu media perantara untuk menyajikan materi pelajaran dengan melibatkan pendengaran dan pandangan sebagai bentuk bantuan terhadap siswa untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tertentu [2]. Salah satu jenis media audio-visual yang sering dimanfaatkan oleh guru sebagai penyajian materi pembelajaran adalah video pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu rangkaian gambar bergerak disertai suara yang membentuk rangkaian alur yang mengandung pesan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran disimpan dalam pita atau disket [3].

Pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang berlangsung, penggunaan media audio visual menimbulkan kegairahan siswa selama cara penggunaannya tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Dengan meningkatnya minat ini membuat prestasi siswa juga akan meningkat [4].

Selama pembelajaran jarak jauh, siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri karena sudah tidak ada lagi pengawasan langsung oleh guru. Untuk itu, siswa perlu mengetahui cara belajar efektif yang sesuai dengan minat siswa, agar pembelajaran jarak jauh bisa berjalan lebih optimal dan membuat siswa mudah menyerap informasi pelajaran secara utuh. Cara yang lebih diminati siswa untuk melakukan aktivitas berpikir, berproses, dan memahami informasi dinamakan dengan gaya belajar [5].

Gaya belajar setiap siswa memiliki peran penting pada proses belajar mengajar, karena bisa memberikan

informasi yang bermanfaat bagi siswa serta guru. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, mempermudah guru memilih strategi pengajaran yang tepat. Oleh sebab itu, strategi yang dipilih melalui gaya belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa di kelas [6]. Hasil riset dari Gunawan tahun 2006 menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar tidak menggunakan gaya belajar dominan mereka [5]. Shaffat juga berpendapat bahwa cara atau metode belajar menentukan keberhasilan belajar siswa [7]. Pada proses pembelajaran, setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga dalam dunia pendidikan ada yang namanya metode belajar yang digunakan untuk menyelesaikan perbedaan tersebut. Metode atau cara belajar merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, diantaranya adalah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan bagaimana cara belajar siswa untuk dapat memahami materi yang telah diberikan. Pada pembelajaran kimia di kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri, dimana pada saat pembelajaran jarak jauh guru memanfaatkan media audio visual untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media audio visual dipilih oleh guru karena memiliki maksud untuk membuat siswa mudah memahami materi yang diberikan walaupun tidak secara langsung, selain itu pada pembelajaran jarak jauh siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya supaya lebih mudah memahami materi pelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejalan dengan prestasi belajar siswa, sehingga pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan

oleh penelitian yang dilakukan oleh Zahara, dkk. Pada tahun 2017 yang menghasilkan bahwa media audio visual dan gaya belajar terhadap hasil belajar memiliki kontribusi yang sangat tinggi [8].

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin membuktikan adanya hubungan yang positif antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa. Maka diperlukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pemanfaatan Media Audio- Visual dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan prestasi belajar kimia, hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia, dan hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia.

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Kediri yang beralamatkan di Jalan Letjend Suprpto No. 58, Kota Kediri, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Juni 2020 - Januari 2021.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan sampelnya adalah siswa dari kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 Man 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random sampling*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan digunakan adalah teknik tes untuk variabel prestasi belajar kimia dan dengan menggunakan angket untuk variabel pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar.

## 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas ini menggunakan formula Gregory, lalu diuji reliabilitas dan analisis butir soal menggunakan ITEMAN. Sedangkan untuk instrumen angket dilakukan uji validitas juga menggunakan formula Gregory dan diuji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha dengan bantuan Software SPSS.

## 5. Teknik Analisis Data

Uji prasyarat yang dipakai ialah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesisnya yaitu analisis korelasi product moment, korelasi berganda, regresi berganda, uji signifikansi koefisien regresi, dan koefisien determinasi.

## 6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah:

- a. Observasi awal di MAN 2 Kota Kediri mengumpulkan data hasil belajar siswa, wawancara dengan guru kimia, mengamati kelas, dan wawancara dengan siswa.
- b. Menyusun proposal
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Melakukan uji coba lapangan instrumen yang akan digunakan pada penelitian (uji validitas dan reliabilitas)
- e. Mengumpulkan data dengan instrumen angket untuk variabel pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar, serta instrumen tes untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran kimia
- f. Memilah dan mengatur data sesuai dengan kebutuhan
- g. Menentukan teknik analisis data yang sesuai
- h. menyajikan data dan melakukan uji analisis lanjut
- i. Setelah data sesuai dengan intensitas kebutuhan, maka dilanjutkan dengan proses verifikasi
- j. Menarik kesimpulan akhir sebagai hasil penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki 2 variabel bebas yaitu pemanfaatan media audio visual (X1) dan gaya belajar (X2), serta 1 variabel terikat yaitu prestasi belajar kimia (Y). Deskripsi dari hasil penelitian dengan variabel tersebut bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Data Variabel Penelitian

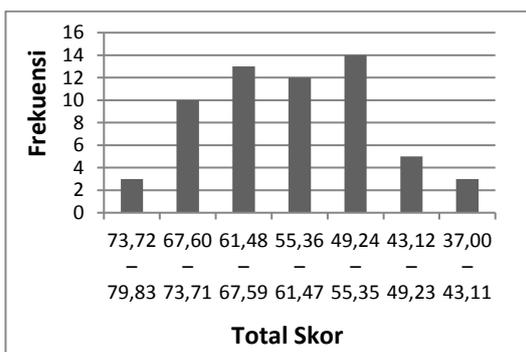
Vaiabel	N	Min.	Max.	Rata-tata	Std. Dev.
(X1)	60	37	79	59,15	9,98
(X2)	60	66	82	73,40	3,92
(Y)	60	20	100	73,50	23,57

### 2. Pemanfaatan Media Audio Visual

Data pada variabel pemanfaatan media audio belajar menunjukkan bahwa skor rata-ratanya adalah 59,15 dengan skor minimumnya adalah 37 dan skor maksimumnya adalah 79, serta standar deviasinya adalah 9,98. Distribusi variabel pemanfaatan media audio visual dari siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pemanfaatan Media Audio Visual Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Interval	F (%)
73,72 – 79,83	5
67,60 – 73,71	17
61,48 – 67,59	22
55,36 – 61,47	20
49,24 – 55,35	23
43,12 – 49,23	8
37,00 – 43,11	5

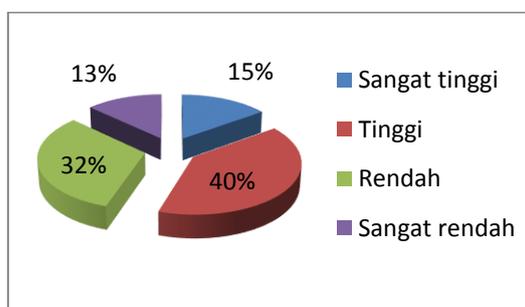


Gambar 1. Pemanfaatan Media Audio Visual Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Hasil data penelitian ini dapat dibuat tabel untuk dikategorikan berdasarkan pengelompokan data diatas.

Tabel 3. Pengelompokan Pemanfaatan Media Audio Visual Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Kategori	Interval Kelas	F (%)
Sangat tinggi	> 69,13	15
Tinggi	59,15 - 69,13	40
Rendah	49,17 - 59,14	32
Sangat rendah	< 49,17	13
Jumlah		60



Gambar 2. Pengelompokan Pemanfaatan Media Audio Visual Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri memiliki kategori yang tinggi, karena sebagian besar siswa memiliki kategori yang tinggi yaitu memiliki persentase sebesar 40 %.

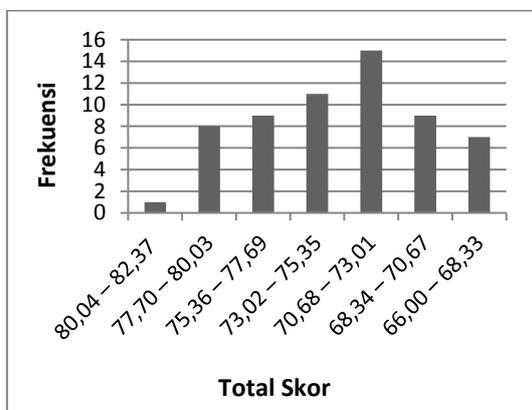
### 3. Gaya Belajar

Data pada variabel gaya belajar menunjukkan bahwa skor rata-ratanya adalah 73,40 dengan skor minimumnya 66 dan skor maksimumnya 82, serta standar deviasinya 3,92. Distribusi frekuensi dari skor variabel gaya belajar siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri bisa dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Interval	F (%)
80,04 – 82,37	2
77,70 – 80,03	13

Interval	F (%)
75,36 – 77,69	15
73,02 – 75,35	18
70,68 – 73,01	25
68,34 – 70,67	15
66,00 – 68,33	12

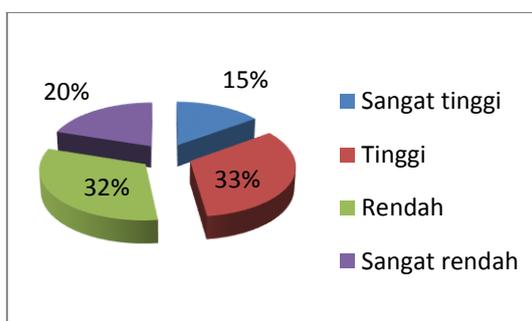


Gambar 3. Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan data primer peneliti ini, maka data tersebut dapat dibuat tabel untuk dikategorikan berdasarkan tinggi rendahnya data.

Tabel 5. Pengelompokan Gaya Belajar Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Kategori	Interval Kelas	F (%)
Sangat tinggi	> 77,32	15
Tinggi	73,40 - 77,32	33
Rendah	69,48 - 73,40	32
Sangat rendah	< 69,48	20
Jumlah		100



Gambar 4. Pengelompokan Gaya Belajar Belajar Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri memiliki kategori yang

tinggi, karena sebagian besar siswa memiliki kategori yang tinggi yaitu memiliki persentase sebesar 33%.

Berdasarkan data gaya belajar siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri dengan jumlah sampel 60 siswa yang diperoleh dengan menggunakan angket, maka gaya belajar digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Dasar penggolongan tersebut ditentukan dengan melihat skor tertinggi diantara ketiga gaya belajar dari hasil angket yang telah digunakan, kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan pada setiap jenis gaya belajar tersebut. Hasil pengklasifikasian jenis gaya belajar siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

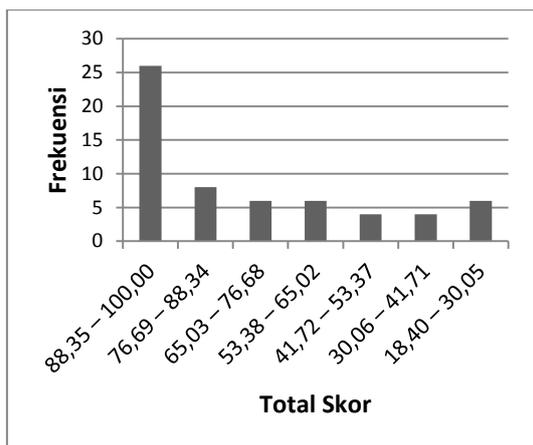
No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Perse-ntase (%)
1.	Visual	21	35
2.	Auditorial	15	25
3.	Kinestetik	24	40
	Jumlah	60	100

#### 4. Prestasi Belajar Kimia

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 1. bisa dilihat bahwa prestasi belajar kimia siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri mempunyai nilai rata-rata sebesar 73,50, nilai minimumnya adalah 20 dan nilai maksimumnya adalah 100, serta standar devisiasinya sebesar 23,566. Distribusi frekuensi dari nilai prestasi belajar kimia siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri bisa dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Interval	F (%)
88,35 – 100,00	43
76,69 – 88,34	13
65,03 – 76,68	10
53,38 – 65,02	10
41,72 – 53,37	7
30,06 – 41,71	7
18,40 – 30,05	10

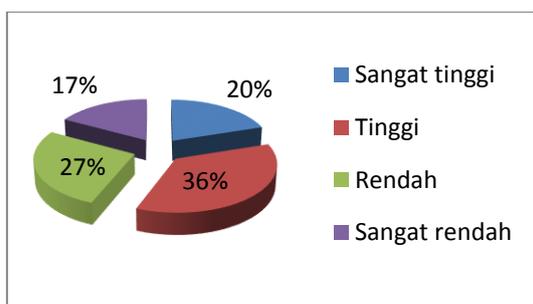


Gambar 5. Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan data primer penelitian ini, maka data tersebut dapat dibuat tabel untuk dikategorikan berdasarkan tinggi rendahnya data.

Tabel 8. Pengelompokan Prestasi Belajar Kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Kategori	Interval Kelas	F (%)
Sangat tinggi	> 97,07	20
Tinggi	73,50 - 97,07	36
Rendah	49,93 - 73,50	27
Sangat rendah	< 49,93	17
Jumlah		100



Gambar 6. Pengelompokan Prestasi Belajar Kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa prestasi belajar kimia siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri memiliki kategori yang tinggi, karena sebagian besar siswa memiliki kategori yang tinggi yaitu memiliki persentase sebesar 36%.

## 5. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 24 untuk mempermudah proses perhitungan.

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil SPSS untuk uji normalitas didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200, yang mana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari penelitian ini > 0,05. Artinya data hasil dari penelitian ini telah berdistribusi normal. Selain itu, hasil histogram membentuk lonceng yang terbalik dan cukup simetris, serta pada grafik Normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik residual mengikuti atau mendekati garis diagonalnya.

### b. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil SPSS, nilai *F* hitung yaitu 2,432 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada *F* tabel = 3,16. Sedangkan untuk nilai *sig.*nya yaitu 0,335 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari output SPSS menunjukkan bahwa nilai *sig.* pada variabel pemanfaatan media audio visual adalah 0,421 dan pada variabel gaya belajar adalah 0,165. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang memiliki kesimpulan bahwa pada hasil penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil SPSS menghasilkan kedua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* masing-masing adalah 0,941 dan nilai *VIF* nya adalah masing-masing 1,063. Nilai *Tolerance* dari hasil output SPSS tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* nya kurang dari 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji hipotesis pertama yaitu untuk melihat hubungan antara pemanfaatan media audio visual dengan prestasi belajar kimia menghasilkan *P value* (Sig.) = 0,000 dan nilai  $r_{x1y} = 0,564$ , serta nilai  $r$  tabel dengan  $N=60$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,2500. *P value* (Sig.) dari uji hipotesis pertama ini  $< 0,05$ , sedangkan nilai  $r_{x1y}$  yang diperoleh  $> r_{tabel}$  dan memiliki nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan prestasi belajar kimia kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah positif dan signifikan.

Pengujian hipotesis kedua yaitu hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia menghasilkan *P value* (Sig.) = 0,000 dan nilai  $r_{x2y} = 0,519$ , serta nilai  $r$  tabel dari penelitian ini = 0,2500. *P value* (Sig.) dari uji hipotesis kedua ini lebih kecil daripada 0,05, sedangkan nilai  $r_{x2y} > r$  tabel dan memiliki nilai yang positif, Sehingga memberikan arti bahwa hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar kimia kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri positif dan signifikan.

### b. Analisis Korelasi Berganda

Uji dengan SPSS menghasilkan nilai sig. *F Change* yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga mengartikan bahwa hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah signifikan. Nilai *R* dari hasil SPSS = 0,688, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungannya adalah kuat.

### c. Menentukan Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dengan SPSS ini dilakukan untuk menentukan persamaan regresi linier bergandanya dengan rumus:

$$Y = -170,394 + 1,099 X_1 + 2,437 X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar kimia

X<sub>1</sub> = Pemanfaatan media audio visual

X<sub>2</sub> = Gaya belajar

Nilai koefisien regresi pemanfaatan media audio visual sebesar 1,099 dengan tanda positif, artinya apabila nilai pemanfaatan media audio visual meningkat maka prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri juga akan meningkat sebesar 1,099.

Nilai koefisien regresi gaya belajar sebesar 2,437 dengan tanda positif, artinya apabila nilai gaya belajar meningkat maka prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri juga akan meningkat sebesar 2,437.

### d. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Hasil dari uji signifikansi dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *F* hitung yaitu 25,560 dan *F* tabel = 3,16, sehingga nilai *F* hitung  $> F$  tabel. Sedangkan nilai dari sig. = 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai sig.  $< 0,05$ . Hasil dari kedua nilai tersebut dapat diartikan regresi yang terbentuk dari penelitian ini adalah linier, artinya dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang hubungan dari beberapa variabel yang sedang diteliti, yaitu hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri.

### e. Koefisien Determinasi

Sumbangan efektif dari variabel pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah 26,28%. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah 21,02%. Sehingga total sumbangan efektifnya adalah 47,30% dan sisanya 52,70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini.

Sumbangan relatif dari variabel pemanfaatan media audio visual dengan prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah 55,56%, sedangkan sumbangan relatif dari variabel gaya belajar dengan prestasi belajar kimia kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah 44,44%, sehingga total dari sumbangan relatif adalah 100%. Berdasarkan hasil sumbangan relatif dari kedua variabel

menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media audio visual memiliki hubungan yang paling erat dengan prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri dibandingkan dengan variabel bebas yang lainnya yaitu gaya belajar.

## 7. Pembahasan

### a. Hubungan Pemanfaatan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan gambar 2. Menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri memiliki persepsi yang baik terhadap pemanfaatan media audio visual. Hal tersebut diyakini akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar kimia. Pemanfaatan media audio visual bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena memiliki pengalaman langsung untuk mengamati tayangan yang ada didalam media audio visual. Hal tersebut akan mempermudah siswa memahami materi kimia yang sedang dipelajari di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pemanfaatan media audio visual dengan prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai  $P$  value sig. =  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{x1y}$  sebesar  $0,564 > r$  tabel (0,2500). Hal tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi nilai pemanfaatan media audio visual, maka akan membuat nilai prestasi belajar kimia semakin tinggi pula. Demikian sebaliknya, semakin rendah nilai pemanfaatan media audio visual maka akan membuat nilai prestasi belajar semakin rendah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian oleh Suprihatiningtyas pada tahun 2020 yang menghasilkan bahwa pemanfaatan media audio visual dengan hasil belajar fiqih kelas IX semester 1 MTs Ma'arif Walisongo Sidowangi Kec. Kajoran Kab. Magelang Tahun 2020 memiliki hubungan yang sangat positif

dan signifikan. Hal tersebut dikarenakan dengan memanfaatkan media audio visual di kelas akan membuat proses pembelajaran di kelas lebih menarik dan memuat suasana di kelas lebih kondusif, sehingga akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar [9]. Demikian pula hasil penelitian oleh Kurtubi & Arief pada tahun 2016 yang mengemukakan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang penggunaan media audio visual dengan hasil belajar IPA, karena penggunaan media audio visual merupakan media yang mengandung unsur yang dapat dilihat dan didengar. Hal tersebut akan membuat siswa lebih tertarik dan dapat lebih fokus pada proses pembelajaran di kelas yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka [10].

### b. Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan gambar 4. Menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri dapat memanfaatkan jenis gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka secara baik. Hal tersebut diyakini akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar kimia. Siswa yang menggunakan gaya belajarnya sesuai dengan dirinya akan membuat pemahaman siswa lebih berkembang dengan baik, sehingga akan mempermudah siswa memahami materi kimia yang sedang dipelajari di kelas.

Penelitian ini menghasilkan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan  $P$  value sig. =  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{x2y}$  sebesar  $0,519 > r$  tabel (0,2500). Hal tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi nilai gaya belajar, maka akan membuat nilai prestasi belajar kimia semakin tinggi pula. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai gaya belajar maka akan membuat nilai prestasi belajar kimia semakin rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil dari penelitian ini serupa dengan penelitian oleh Wulandari pada tahun 2017 yang menghasilkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmugkur Kota Semarang. Hal tersebut menandakan bahwa salah satu faktor yang harus diperhatikan pada saat proses pemahaman materi adalah gaya belajar, karena siswa yang belajar dengan gaya belajar yang dominan dengan dirinya akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya [11]. Penelitian juga telah dilakukan oleh Damayanti pada tahun 2016 yang menghasilkan bahwa hubungan antara gaya belajar siswa (visual, audio, kinestetik) dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah positif dan signifikan. Pada penelitian tersebut lebih banyak siswa yang mempunyai gaya belajar visual, sehingga sebagian besar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran melalui apa yang mereka lihat [12]. Penelitian juga dilakukan Naini pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang [13].

### **c. Hubungan Pemanfaatan Media Audio Visual dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri**

Berdasarkan gambar 6. Menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri memiliki nilai prestasi belajar kimia yang baik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar diantaranya adalah penggunaan media audio visual oleh guru pada saat belajar mengajar di kelas dan gaya belajar yang digunakan oleh siswa guna memahami materi yang sedang dipelajari.

Penelitian ini menghasilkan hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar secara

bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia adalah positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai sig.  $F_{Change} = 0,000 < 0,05$  dan nilai R dari hasil SPSS adalah 0,688 (bernilai positif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan efektif dari variabel pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah 26,28%. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia Kelas XI IPA MAN 2 Kota Kediri adalah 21,02%. Sehingga total sumbangan efektifnya adalah 47,30% dan sisanya 52,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien regresi pemanfaatan media audio visual adalah 1,099 dengan tanda positif, artinya apabila nilai pemanfaatan media audio visual meningkat 1 poin, maka prestasi belajar kimia juga akan meningkat sebesar 1,099. Sedangkan, nilai koefisien regresi gaya belajar adalah 2,437 dengan tanda positif yang berarti bahwa jika nilai gaya belajar meningkat 1 poin maka prestasi belajar kimia juga akan meningkat sebesar 2,437.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahara, Hajidin, & Mislinawati pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa media audio visual dan gaya belajar memiliki kontribusi yang sangat tinggi terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 68,33 > F_{tabel} = 3,25$  dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,73. Sumbangan kontribusi media audio visual terhadap prestasi belajar adalah 53,29% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan kontribusi gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah 79,21% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain [8].

### **KESIMPULAN**

1. Hubungan antara pemanfaatan media audio visual dengan prestasi belajar kimia adalah positif dan signifikan dengan sumbangan efektif = 26,28%
2. Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia adalah

- positif dan signifikan dengan sumbangan efektif = 21,02%
3. Hubungan antara pemanfaatan media audio visual dan gaya belajar dengan prestasi belajar kimia adalah positif dan signifikan dengan sumbangan efektif total = 47,30%, sehingga sisanya 52,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Kepala MAN 2 Kota Kediri, yang telah memberikan perijinan guna pengambilan data dan Ibu Rr. Dewi Masyithoh K.A., S.Pd., selaku guru kimia MAN 2 Kota Kediri yang telah bersedia membimbing dan membantu dalam penelitian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. HK.01.07/MENKES/382/2020.
- [2] Widaryanto, Sulfemi WB. 2016. *Korelasi Penguasaan TIK Guru dengan Kemampuan TIK Peserta didik*. Edutecno. 14(1):1–10.
- [3] Rusman, Kurniawan D, Riyana C. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Utomo WB. 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kota Kudus*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- [5] Gunawan AW. 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Lapitan LDJ, Tiangco CE, Sumalinog DAG, Sabarillo NS, Diaz JM. 2021. *An Effective Blended Online Teaching and Learning Strategy During the COVID-19 Pandemic*. Educ Chem Eng. 35:116–31.
- [7] Shaffat I. 2009. *Optimized Learning Strategy Pendekatan Teoritis dan Praktik Meraih Keberhasilan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [8] Zahara CR, Hajidin, Mislinawati. 2017. *Kontribusi Media Belajar Audio Visual dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Lampeuneurut*. Jurnal Ilmu Pendidik Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah. 2(1):142–9.
- [9] Suprihatiningtyas T. 2020. *Hubungan antara Penggunaan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar Fiqih Kelas IX Semester 1 MTs Ma'arif Walisongo Sidowangi, Kajoran, Magelang Tahun 2020*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- [10] Kurtubi, Arief ZA. 2016. *Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Audio Visual dan Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN Bojongkharib Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor*. Jurnal Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Pascasarjana UIKA Bogor. 5(1): 38-68.
- [11] Wulandari ARB. 2017. *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmugkur Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

- [12] Damayanti L. 2016. *Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- [13] Naini AN. 2019. *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.